

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kanker merupakan sebuah pertumbuhan sebuah sel yang tidak seperti biasanya, serta dapat menyerang jaringan dan organ lain. Semua penyakit kanker pasti diawali dengan gejala awal yang relatif ringan (Dwi Nugroho dkk., 2020). Kanker payudara adalah kanker ganas yang berkembang di jaringan payudara. kanker ganas ini tumbuh di kelenjar, saluran, dan jaringan pendukung payudara dan dapat menyebar ke bagian payudara lainnya (*metastacell*). Sel-sel ini dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya sehingga dapat menimbulkan kematian. Kanker Payudara merupakan penyakit keganasan non kulit yang paling sering ditemukan pada wanita, dan menjadi penyebab kematian terbanyak pada Perempuan yang menderita penyakit kanker. Kanker payudara memang lebih sering terjadi pada wanita, tapi bisa juga menyerang laki-laki meskipun kasusnya jauh lebih jarang dengan perbandingan 1:1000 (*Ezquerro et al., 2024*).

Jumlah pasien kanker payudara di seluruh negara di dunia menempati urutan pertama dari semua jenis kanker lainnya dan berada pada posisi kedua dengan jumlah kematian mencapai 6,9% setelah kanker paru (Sung et al, 2021). Kanker payudara merupakan salah satu masalah kesehatan paling serius di seluruh dunia dimana setiap tahun, sekitar 1.500.000 kasus baru (43%) dan 400.000 (12,9) kematian akibat penyakit ini. Data *Global Cancer International Agency For Research on cancer (IARC)* tahun 2020 bahwa terdapat 396.914 kasus kanker baru dan terdapat jumlah kasus kanker payudara di Indonesia mencapai 68.858 kasus (16,6%) dan 22.000 jumlah kematian. Penderita kanker payudara diperkirakan akan terus mengalami peningkatan pada setiap Tahunnya berdasarkan angka kejadian dan kasus kematian kanker payudara. Diperkirakan pada tahun 2030 kasus kanker payudara mencapai 26 juta orang dan 17 juta diantaranya mengalami kematian. Kanker payudara adalah salah satu kanker dengan kasus tertinggi di negara berkembang dibandingkan dengan kasus negara maju yaitu (794.000 kasus) dan di negara berkembang (883.000 kasus) dengan 50% kasus kanker payudara dan kasus kematian di negara berkembang yaitu 58% (IARC, 2020).

kanker payudara merupakan jenis kanker terbanyak di wilayah tersebut dengan jumlah kasus mencapai 393 kasus pada tahun 2022 dari total 3.206 penderita kanker di Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa kanker payudara menjadi perhatian utama dalam upaya pencegahan dan penanganan kanker di daerah ini ( (Pemprov Sumut, 2023)

Beberapa negara, termasuk Indonesia, telah mengembangkan perawatan yang berbeda untuk pasien kanker payudara. Kemoterapi adalah salah satu dari metode pengobatan kanker. Kemoterapi adalah jenis pengobatan kanker yang menggunakan obat antikanker yang diberikan dalam bentuk cair, tablet, kapsul, atau melalui infus untuk membunuh sel kanker. Namun, kemoterapi tidak hanya memengaruhi sel kanker payudara, tetapi juga memengaruhi sel di seluruh tubuh.

Efek samping kemoterapi untuk pasien kanker payudara dari ringan hingga berat. Efek samping yang umum termasuk mual, muntah, rambut rontok (*alopecia*), kelelahan, anemia, neuropati perifer, dan gangguan sistem kekebalan seperti leukopenia. Selain itu, pasien sering mengalami efek psikologis selama kemoterapi, seperti kecemasan dan depresi. Efek samping yang ditimbulkan oleh kemoterapi sangat bervariasi dan bergantung pada jenis kemoterapi yang digunakan. Akibatnya, kemoterapi dapat menghancurkan sel-sel sehat, termasuk sel-sel rambut, kulit, tulang, dan sel darah. Tingkat keparahan efek samping kemoterapi bergantung pada banyak faktor, termasuk jenis obat kemoterapi dan kondisi tubuh. (Prayitno, 2022). Efek samping kemoterapi termasuk kerontokan rambut, bahkan sampai kebotakan, gangguan sumsum tulang, termasuk penurunan trombosit, sel, dan hemoglobin, menurut Khairani et al. (2019).

Kualitas hidup menurut World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) Didefinisikan sebagai persepsi mengenai posisi individu dalam hidup di dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana individu hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standar yang ditetapkan dan perhatian seseorang. (WHO, 2021). Kualitas hidup terkait kesehatan (Health related quality of life) merupakan keadaan kesejahteraan setiap individu yang dibagi menjadi dua komponen, yaitu kemampuan individu untuk melakukan aktivitas sehari-hari yang mencerminkan keadaan fisik, psikologis, sosial dan kepuasan pasien terhadap tingkat pengendalian penyakit. (Jannah dkk., 2022)

Berdasarkan penelitian sebelumnya Nasywa (2023) didapatkan bahwa karakteristik (umur, Pendidikan dan jenis kemoterapi) berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara. Hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan efek samping kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien payudara. Sementara itu, penelitian lainnya yang dilakukan oleh Johanes (2024) terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap pasien kanker payudara maladaptif terhadap kemoterapi beresiko lebih besar kualitas hidup buruk dibandingkan dengan pasien kanker payudara yang adaptif terhadap efek samping kemoterapi.

Kejadian penderita kanker payudara yang terus mengalami peningkatan dan melakukan kemoterapi, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik"

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah efek samping pasien yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan?
2. Bagaimanakah kualitas hidup pasien yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan?
3. Bagaimanakah hubungan efek samping dengan kualitas hidup pasien yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan efek samping kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui efek samping kemoterapi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan
- b. Mengetahui kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan

**D. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi pasien yang menderita kanker Payudara dapat mengetahui kualitas hidupnya dan melakukan hal hal untuk mengurangi efek samping kemoterapi
- b. Bagi tenaga Kesehatan memberikan Pelayanan yang baik dan memberikan obat obatan kemoterapi dan edukasi bagi pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi
- c. Dapat digunakan sebagai pedoman oleh mahasiswa serta peneliti selanjutnya tentang hubungan efek samping kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara